

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp12.579.887.497.315,00 atau mencapai 120,82% dari estimasi pendapatan sebesar Rp10.412.329.562.000,00. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp100.016.820.726.598,00 atau mencapai 95,56% dari alokasi anggaran sebesar Rp104.667.699.399.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1...

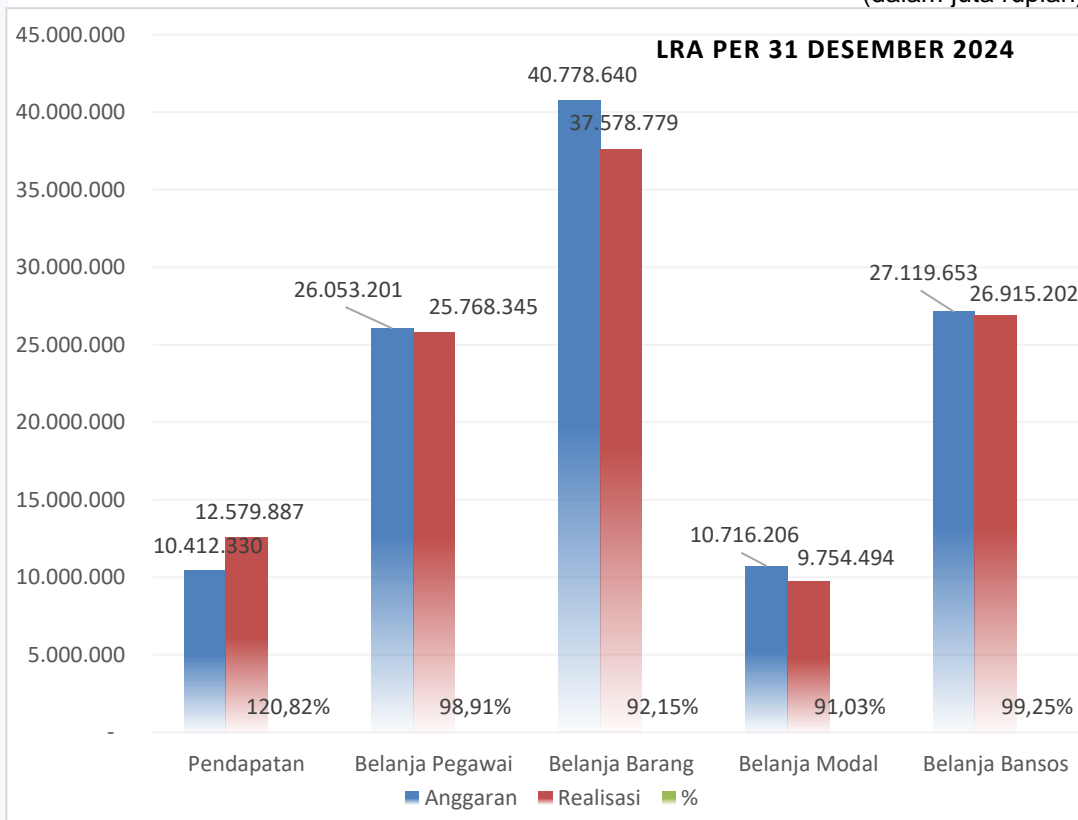
Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	10.412.329.562.000	12.579.887.497.315	120.82	9.397.245.197.000	11.868.375.576.289	126.30
JUMLAH PENDAPATAN	10.412.329.562.000	12.579.887.497.315	120.82	9.397.245.197.000	11.868.375.576.289	126.30
Belanja Pegawai	26.053.200.806.000	25.768.344.955.544	98.91	24.437.508.594.000	23.956.235.896.196	98.03
Belanja Barang	40.778.639.632.000	37.578.779.070.111	92.15	32.051.749.291.000	29.763.154.764.125	92.86
Belanja Modal	10.716.205.968.000	9.754.494.787.482	91.03	6.510.423.174.000	5.603.293.925.284	86.07
Belanja Bantuan Sosial	27.119.652.993.000	26.915.201.913.461	99.25	21.528.079.902.000	21.394.118.941.819	99.38
JUMLAH BELANJA	104.667.699.399.000	100.016.820.726.598	95.56	84.527.760.961.000	80.716.803.527.424	95.49

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024

Selanjutnya dijelaskan pendapatan dan belanja per Eselon I, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Pendapatan dan Belanja Per Eselon I

(dalam rupiah)

NO	UNIT ESELON-1	PENDAPATAN			BELANJA		
		ESTIMASI	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Sekretariat Jenderal	2.662.653.000	374.106.851.967	14,050,15	42.264.728.163.000	41.471.428.340.446	98,12
2	Inspektorat Jenderal	156.000.000	185.458.208	118,88	204.603.589.000	186.762.294.136	91,28
3	Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen	4.092.815.000	16.382.751.451	400,28	2.803.148.944.000	2.604.478.211.827	92,91
4	Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan	270.464.229.000	277.394.764.250	102,56	1.322.274.224.000	1.213.938.536.096	91,81
5	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1.293.300.000	15.820.786.772	1223,29	1.007.392.086.000	895.336.991.833	88,88
6	Direktorat Jenderal Kebudayaan	52.423.581.000	31.921.349.899	60,89	3.191.146.817.000	2.791.561.119.255	87,48
7	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	4.431.097.000	5.384.043.431	121,51	5.547.163.680.000	5.279.551.407.085	95,18
8	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	8.552.764.152.000	10.121.700.531.657	118,34	39.361.170.487.000	37.050.781.465.148	94,13
9	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	1.524.041.735.000	1.736.990.959.680	113,97	8.966.071.409.000	8.522.982.360.772	95,06
JUMLAH		10.412.329.562.000	12.579.887.497.315	120,82	104.667.699.399.000	100.016.820.726.598	95,56

2 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp431.733.465.166.098,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp9.173.091.915.306,00, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp420.370.174.469.606,00, Properti Investasi sebesar Rp86.639.481.537,00, Piutang Jangka Panjang (neto setelah dikurangi penyisihan) sebesar Rp4.717.757.802,00, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.098.841.541.847,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.543.400.305.413,00 yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp430.190.064.860.685,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
Aset	431.733.465.166.098	423.641.866.610.942	8.091.598.555.156	1,91
Aset Lancar	9.173.091.915.306	8.134.908.968.839	1.038.182.946.467	12,76
Aset Tetap	420.370.174.469.606	413.455.948.893.704	6.914.225.575.902	1,67
Properti Investasi	86.639.481.537	-	86.639.481.537	∞
Piutang Jangka Panjang	4.717.757.802	6.882.689.331	(2.164.931.529)	(31,45)
Aset Lainnya	2.098.841.541.847	2.044.126.059.068	54.715.482.779	2,68
Kewajiban	1.543.400.305.413	1.241.351.272.287	302.049.033.126	24,33
Kewajiban Jangka Pendek	1.543.400.305.413	1.241.351.272.287	302.049.033.126	24,33
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	∞
Ekuitas	430.190.064.860.685	422.400.515.338.655	7.789.549.522.030	1,84

3 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.135.000.164.047,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp92.858.150.164.867,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp80.723.150.000.820,00), Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp42.209.587.119,00) dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp80.765.359.587.939,00).

4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp422.400.515.338.655,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp80.765.359.587.939,00) kemudian dikurangi koreksi nilai ekuitas sebesar (Rp410.708.550.629,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp88.965.617.660.598,00 sehingga Ekuitas Kemendikbudristek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp430.190.064.860.685,00.

5 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.